

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Islam adalah agama yang universal dan komprehensif, yaitu agama yang mengatur kehidupan manusia di segala penjuru dunia yang meliputi semua aspek kehidupan, meliputi akidah, syariat, akhlak, ibadah, dan mu'amalah. Islam bukan hanya mengatur urusan manusia dengan tuhan, melainkan juga mengatur urusan manusia dengan sesamanya. Al-quran dan sunnah Rasulullah sebagai panutan memiliki daya jangkau dan daya atur yang universal.<sup>1</sup>

Islam juga mendorong penganutnya berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara, asalkan mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan.

Rambu-rambu tersebut antara lain : carilah yang halal lagi baik, tidak menggunakan cara bathil, tidak berlebih-lebihan/melampaui batas, tidak menzalimi atau terdzalimi, menjauhkan diri dari unsur riba, maisir(*perjudian*), dan *gharar*, serta tidak melupakan tanggung jawab sosial berupa zakat, infak, dan sedekah.

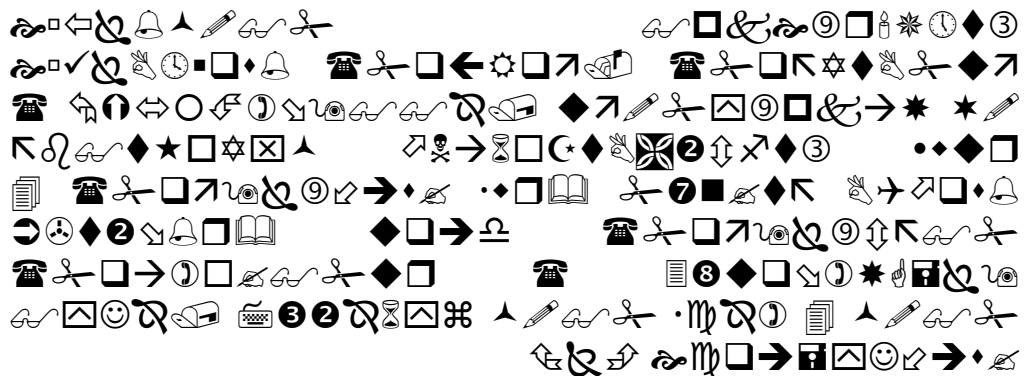
Di dalam islam, istilah ekonomi dikenal dengan nama mu'amalah yang mempunyai hubungan erat dengan kehidupan sosial, seperti yang dijelaskan oleh H. Zainal Abidin Ahmad bahwa mu'amalah terbagi dua, yaitu :

---

<sup>1</sup> Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), h. 1

1. *Mu'amalah maddiah*, yaitu hubungan antar manusia yang dipertalikan oleh materi dan dinamakan ekonomi.
2. *Mu'amalah adabiyah*, yaitu pergaulan hidup yang dipertalikan oleh kepentingan moral, rasa kemanusiaan dan dinamakan sosial.<sup>2</sup>

Ini menjelaskan bahwa ekonomi islam, di samping terdapat aspek material juga menekankan persoalan sosial. Material dan moral harus berjalan beriringan untuk mencapai susunan sosial ekonomi yang sehat dan teratur. Jika material berjalan sendiri tanpa diiringi moral, maka segala hubungan manusia hanya diukur dengan kebendaan, tiada lagi tolong menolong antar sesama umat manusia. Begitu pula sebaliknya, moral yang berjalan tanpa memikirkan material, maka hilanglah usaha-usaha pemenuhan kebutuhan hidup dan manusia akan terbelenggu kepada hal-hal yang bersifat akhirat tanpa memikirkan kehidupan dunia.



*“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadikan orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan, janganlah kebencianmu terhadap satu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah kamu, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan, bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (al-Maidah:8)*

<sup>2</sup> H. Zainal Abidin Ahmad, Dasar- dasar Ekonomi Islam, (Jakarta: Bulan Bintang , 1997), h. 24

Masalah ekonomi senantiasa menarik perhatian berbagai macam lapisan masyarakat dan individu. Berbagai penelitian telah dibuat untuk menyelesaikan masalah ekonomi tersebut. Walaupun begitu usaha untuk mencari penyelesaian yang tepat dan akurat dalam mengatasi masalah ini secara keseluruhan belum maksimal dan sangat sedikit keberhasilan yang diperoleh.<sup>3</sup>

Pada dasarnya manusia dalam kehidupannya dituntut melakukan suatu usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Agama islam memberikan kebebasan pada seluruh umatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik.<sup>4</sup>

Kondisi seperti ini dapat diupayakan dengan berbagai perbaikan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, pemerintah daerah memberikan bantuan sejumlah dana kepada masyarakat desa/kelurahan guna merangsang masyarakat ikut serta aktif dalam melaksanakan pembangunan. Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintahan Kabupaten Bengkalis adalah melakukan suatu program pemberdayaan masyarakat yaitu Unit Ekonomi Desa. Unit Ekonomi Desa (UED) merupakan suatu lembaga pengelola dana program ditingkat desa yang bertugas memverifikasi usulan kegiatan dari kelompok sasaran, kemudian mengajukan usulan tersebut kepada Lembaga Keuangan (LK) yang dipilih sebagai *chanelling* dana program, kemudian menyalurkan dana program kepada kelompok sasaran.

---

<sup>3</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Bandung: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), h.

1

<sup>4</sup>Ruqaiyah Waris Masqood, *Harta Dalam Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2003), Edisi 1, hal. 235

Langkah yang diambil Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Desa Senggoro secara strategi membuat Unit Ekonomi Desa (UED) ini berperan sangat penting dalam meningkatkan atau mengembangkan usaha masyarakat. Maksud strategi disini adalah garis besar bagaimana rencana manajemen untuk mencapai tujuan, karena suatu rencana untuk melaksanakan strategi suatu usaha pada waktu yang akan datang merupakan perencanaan strategis.<sup>5</sup> Sehingga dengan adanya Unit Ekonomi Desa (UED) ini masyarakat Desa Senggoro bisa mendapatkan pinjaman modal dari Unit Ekonomi Desa (UED) untuk meningkatkan atau mengembangkan usaha mereka.

Selain itu strategi adalah suatu rencana yang fundamental untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup> Adapun tujuan pemberian dana pinjaman ini adalah untuk usaha mikro dan kecil yang bisa mendorong pertumbuhan dan pengembangan ekonomi mikro dan kecil serta lebih mendekatkan diri kepada masyarakat demi berkurangnya jumlah pengangguran, Sehingga keinginan masyarakat bisa terealisasi dengan baik.

Menurut Suparmoko peranan ekonomi dalam kebijakan pemerintah selalu bekerja untuk kesejahteraan masyarakatnya sehingga berusaha untuk mengurangi kesenjangan –kesenjangan yang ada dalam masyarakat terutama dalam hal distribusi pendapatan, adanya pengurangan, inflasi dan sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Sukristono, *Perencanaan Strategis Bank*, (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 1992), Cet. Ke-1, Edisi ke-2, h. 20.

<sup>6</sup> Buchari Alma, *manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Al Fabeta, 2000), h. 157

<sup>7</sup> Suparmoko, *Pokok-pokok Ekonomika*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), h. 8

Secara khusus peran pemerintah untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya Unit Ekonomi Desa (UED) yang paling mendasar adalah menyediakan kerangka regulasi yang menjamin lapangan permainan yang sama. Sehingga pengaturan harus menjamin persaingan yang sehat dan apa yang dapat dilakukan usaha lain juga terbuka bagi Unit Ekonomi Desa (UED).

Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro ini berdiri pada tahun 2011 yaitu berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bengkalis nomor : 12/KPTS/2011 tentang Pembentukan Usaha Ekonomi Desa simpan pinjam (UED-SP) Desa Senggoro Kecamatan Bengkalis, 08 Desember 2011.<sup>8</sup>

Kehadiran Unit Ekonomi Desa dalam membantu dan mengembangkan usaha masyarakat Desa Senggoro mendapat respon yang baik dari masyarakat. Seperti pada saat wawancara dengan salah satu pengguna program ini, Novi ia mengatakan bahwa "Dengan adanya program ini, kami masyarakat sangat terbantu sekali dalam menambah modal untuk mengembangkan usaha kami, sehingga kami bisa memiliki pekerjaan, serta urusan yang dijalani tidak berbelit-belit dan tidak memakan waktu yang lama".<sup>9</sup>

Unit Ekonomi Desa (UED) memiliki nasabah sebanyak 150 orang nasabah. Dari jumlah tersebut terdapat beberapa orang nasabah yang usahanya mengalami kegagalan, maksud gagal disini yaitunasabahtersebuttidak berhasil mengembangkan usahanya, disamping tidak bisa dikembalikannya pinjaman kepada UED nasabah juga menyalahgunakan pinjaman tersebut untuk keperluan yang tidak sesuai dengan perjanjian.

---

<sup>8</sup> Novel, 34 Tahun, *Hasil wawancara di Kantor Kepala Desa, bengkalis*, 11 Juli 2013

<sup>9</sup> Novi, pengguna UED, *wawamcara*, Tanggal 12 Juli 2013

Namun dari pada itu tidak semua nasabah yang mengalami kegagalan. Banyak juga diantara nasabah tersebut yang usahanya mengalami peningkatan dan berkembang dari yang hanya usaha sampingan kini menjadi berhasil.

Dengan demikian untuk keberhasilan program pemberdayaan masyarakat diperlukan pendampingan yang intensif dan berkelanjutan. Dimana fungsi pendamping desa ini adalah untuk mengawasi dan mengarahkan penggunaan uang atau dana yang digunakan oleh masyarakat atau kelompok sasaran bisa tersalurkan sesuai kesepakatan.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah ini lebih lanjut dan mewujudkannya dalam bentuk karya ilmiah, dengan judul **“Peran Strategis Unit Ekonomi Desa Sinar Harapan Senggoro dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat di Desa Senggoro Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”**

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan kepada Peran Unit Ekonomi Desa (UED) dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Senggoro.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas pokok permasalahan penelitian ini penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran strategis Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Senggoro ?
2. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh pihak Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Senggoro ?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap peran strategis Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Senggoro ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui peran strategis Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Senggoro.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat yang dialami oleh Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Senggoro.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap peran strategis Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Senggoro.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Untuk memberikan masukan informasi kepada masyarakat mengenai peran strategis Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro di Desa Senggoro.

- b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama pengurus Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro di Desa Senggoro.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang beralokasi di Desa Senggoro Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui Peran Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Senggoro. Selain itu karena mudah dijangkau dan diharapkan data-data bisa dikumpulkan seakurat mungkin.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh pengurus Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro yang berjumlah 12 orang dan masyarakat yang menjadi nasabah Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Desa Senggoro yang berjumlah 142 orang.

#### **b. Objek penelitian**



Yang menjadi objek penelitian adalah peran strategis Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan Senggoro dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Senggoro

### **3. Populasi dan Sampel**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai UED-SP yang berjumlah 11 orang dan nasabah UED-SP ini berjumlah 142 orang. Dari jumlah populasi diambil sampel sebanyak 3 orang pegawai UED-SP dan 20% dari jumlah nasabah yakni sebanyak 29 orang dengan menggunakan metode *Random sampling*, yaitu salah satu metode sampling yang setiap anggota populasinya memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel.<sup>10</sup>

### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua sumber, yaitu :

#### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus Unit Ekonomi Desa (UED) dan masyarakat yang menjadi nasabah Unit Ekonomi Desa (UED)

#### **b. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan data-data tentang Unit Ekonomi Desa

---

<sup>10</sup> Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 167

(UED) serta buku-buku dan informasi lainnya yang mendukung untuk pembuatan penelitian ini.

## **5. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

### **a. Observasi**

Penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna melihat secara dekat apa yang terjadi, yang dipergunakan sebagai data penjas terhadap hasil wawancara.

### **b. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara dengan pengurus Unit Ekonomi Desa (UED), masyarakat yang menjadi nasabah Unit Ekonomi Desa (UED), kemudian menanyakan kepada pihak-pihak lain sebagai tambahan informasi.

### **c. Studi Dokumen**

Yaitu pengumpulan data dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen berupa data dari Unit Ekonomi Desa (UED) yang meliputi sejarah berdirinya Unit Ekonomi Desa (UED), visi dan misi, dan lain sebagainya. Dan data lain penyusun kumpulkan dari buku-buku yang mengulas tentang permasalahan yang dibahas.

## **6. Analisa Data**

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

## **7. Metode Penulisan**

Untuk mengelola data dan menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

- a. Metode Deduktif yaitu penulis menggunakan kaedah-kaedah atau pendapat yang bersifat umum yang ada kaitannya dengan tulisan ini kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode Induktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus yang ada kaitannya dengan tulisan ini kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode Deskriptif adalah saat semua data telah terkumpul, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas sehingga dapat memperoleh kesimpulan.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG DESA SENGGORO**

- a. Geografis Desa Senggoro (luas, batas wilayah)
- b. Demografis Desa Senggoro (jenis kelamin, jumlah penduduk, agama)
- c. Sosial Ekonomi di Desa Senggoro (mata pencaharian, angka kemiskinan, fasilitas)

## **BAB III : KAJIAN TEORITIS**

Bab ini berisikan pengertian Unit Ekonomi Desa (UED), kedudukan dan fungsi, azaz, landasan dan prinsip, arah pengembangan (Sumber modal, Administrasi dan pembukuan, kegiatan UED).

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan peran Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Senggoro dan tinjauan ekonomi islam mengenai peran strategis Unit Ekonomi Desa (UED) Sinar Harapan dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Senggoro.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**